

**PEMBINAAN KOMPETENSI PROFESIONAL GURU PAI DALAM
PROSES PEMBELAJARAN BERDASARKAN KURIKULUM
MERDEKA MELALUI KOMUNITAS GURU BELAJAR
NUSANTARA PEKALONGAN**

TESIS

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)



Oleh:

MOH. HERU SUNARKO


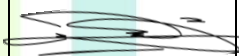
NIM. 50222028

**PASCASARJANA PROGRAM STUDI
MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI K.H. ABDURRAHMAN WAHID
PEKALONGAN
2024**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

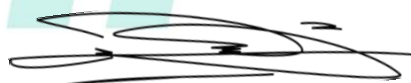
Nama : Moh. Heru Sunarko
NIM : 50222028
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam
Judul Tesis : PEMBINAAN KOMPETENSI PROFESIONAL GURU PAI DALAM PROSES PEMBELAJARAN BERDASARKAN KURIKULUM MERDEKA MELALUI KOMUNITAS GURU BELAJAR NUSANTARA PEKALONGAN

Tesis ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian Tesis program Magister.

| Jabatan | Nama | Tanda tangan | Tanggal |
|--------------|---|---|-----------|
| Pembimbing 1 | Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag. NIP. 19730112 200003 1 001 |  | 30/5-2024 |
| Pembimbing 2 | Dr. Slamet Untung, M.Ag. NIP. 19670421 199603 1 001 |  | 4/6-2024 |

Pekalongan, 03 Juni 2024

Mengetahui:
a.n. Direktur
Ketua Program Studi
Magister Pendidikan Agama Islam



Dr. Slamet Untung, M.Ag
NIP. 19670421 199603 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
PASCASARJANA**

Jalan Kusuma Bangsa Nomor 9 Pekalongan Kode Pos 51141 Telp. (0285) 412575
www.pps.uingusdur.ac.id email: pps@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Tesis dengan Judul “PEMBINAAN KOMPETENSI PROFESIONAL GURU PAI DALAM PROSES PEMBELAJARAN BERDASARKAN KURIKULUM MERDEKA MELALUI KOMUNITAS GURU BELAJAR NUSANTARA PEKALONGAN” yang disusun oleh:

Nama : Moh. Heru Sunarko
NIM : 50222028
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam

Telah dipertahankan dalam Sidang Ujian Tesis Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada tanggal 6 Juni 2024.

| Jabatan | Nama | Tanda tangan | Tanggal |
|-------------------|---|--------------|-----------|
| Ketua Sidang | Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag. NIP. 19710115 199803 1 005 | | 13/6-2024 |
| Sekretaris Sidang | Dr. Taufiqur Rohman, M.Sy. NIP. 19820110 202001D 1 030 | | 13/6-2024 |
| Penguji Utama | Dr. M. Ali Ghufroon, M.Pd. NIP. 19870723 202012 1 004 | | 10/6-2024 |
| Penguji Anggota | Dr. Slamet Untung, M.Ag. NIP. 19670421 199603 1 001 | | 13/6-2024 |



Mengetahui:
Direktur,

Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag.
NIP. 19710115 199803 1 005

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, magister), baik di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Pekalongan, 4 Juni 2024

Yang membuat pernyataan,



Moh. Heru Sunarko

NIM. 50222028

PEDOMAN TRANSLITERASI

Berdasarkan surat keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor : 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1998.

I. Konsonan Tunggal

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Keterangan |
|------------|------|-------------|----------------------------|
| ا | Alif | | |
| ب | ba' | B | Be |
| ت | ta' | T | Te |
| ث | sa' | Ś | s (dengan titik diatas) |
| ج | Jim | J | Je |
| ح | ha' | ḥ | ha (dengan titik dibawah) |
| خ | Kha | Kh | ka dan ha |
| د | Dal | D | De |
| ذ | Zal | ḏ | zet (dengan titik diatas) |
| ر | ra' | R | Er |
| ز | Z | Z | Zet |
| س | S | S | Es |
| ش | Sy | Sy | es dan ye |
| ص | Sad | ṣ | es (dengan titik dibawah) |
| ض | Dad | ḍ | de (dengan titik dibawah) |
| ط | T | ṭ | te (dengan titik dibawah) |
| ظ | Za | ẓ | zet (dengan titik dibawah) |
| ع | 'ain | ‘ | koma terbalik (didas) |
| غ | Gain | G | Ge |
| ف | Fa | F | Ef |
| ق | Qaf | Q | Qi |
| ك | Kaf | K | Ka |
| ل | Lam | L | El |
| م | M | M | Em |

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Keterangan |
|------------|--------|-------------|------------|
| ن | Nun | N | En |
| و | Waw | W | We |
| هـ | ha' | Ha | Ha |
| ء | hamzah | ~ | Apostrof |
| ي | Ya | Y | Ye |

II. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap yang disebabkan oleh *syaddah* ditulis rangkap.

Contoh : نزل = *nazzala*

بيهن = *bihinna*

III. Vokal Pendek

Fathah (o`_) ditulis a, *kasrah* (o_) ditulis I, dan *dammah* (o _) ditulis u.

IV. Vokal Panjang

Bunyi a panjang ditulis a, bunyi I panjang ditulis i, bunyi u panjang ditulis u, masing-masing dengan tanda penghubung (~) di atasnya.

Contoh :

1. Fathah + alif ditulis a, seperti فلا ditulis *fala*.
2. Kasrah + ya' mati ditulis I seperti: تفصيل: ditulis *tafsil*.
3. Dammah + wawu mati ditulis u, seperti أصول, ditulis *usul*.

V. Vokal Rangkap

1. Fathah + ya' mati ditulis ai الزهيلي ditulis *az-Zuhaili*
2. Fathah + wawu ditulis au الدولة ditulis *ad-Daulah*

VI. Ta' Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis ha. Kata ini tidak diperlakukan terhadap arab yang sudah diserap kedalam bahasa Indonesia seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali bila dikendaki kata aslinya.
2. Bila disambung dengan kata lain (frase), ditulis h, contoh: بداية الهداية ditulis *bidayah al-hidayah*.

VII. Hamzah

1. Bila terletak diawal kata, maka ditulis berdasarkan bunyi vocal yang mengiringinya, seperti أن ditulis *anna*.
2. Bila terletak diakhir kata, maka ditulis dengan lambing apostrof,(,) seperti شئىء ditulis *syai,un*.
3. Bila terletak ditengah kata setelah vocal hidup, maka ditulis sesuai dengan bunyi vokalnya, seperti ربائبء ditulis *raba'ib*.
4. Bila terletak ditengah kata dan dimatikan, maka ditulis dengan lambing apostrof (,) seperti تلخونء ditulis *ta'khuzuna*.

VIII. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila ditulis huruf qamariyah ditulis al, seperti البقرةء ditulis *al-Baqarah*.
2. Bila diikuti huruf syamsiyah, huruf 'I' diganti denganhuruf syamsiyah yang bersangkutan, seperti النساءء ditulis *an-Nisa'*.

IX. Penulisan Kata-kata Sandang dalam Rangkaian Kalimat

Dapat ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dan menurut penulisannya, seperti ذوى الفرد : ذىء ditulis *zawi al-furud* atau أهلى السنةء ditulis *ahlu as-sunnah*.

MOTTO

“Guru profesional akan beradaptasi dengan perubahan dan membawa semangat merdeka belajar dalam setiap langkah pembelajaran”

(Nunuk Riza Puji, Ketua Umum Komunitas Guru Belajar Nusantara)

PERSEMBAHAN

Tesis ini ananda pesembahkan teruntuk,

1. Untuk Orang tuaku tercinta Bapak H. Ro'at dan Ibu Rohmaeni serta Mertuaku Ibu Hj. Sri Nawangsih dan Alm. KH. Farhan Chudori yang selalu membimbing, memberiku kasih sayang, dukungan, baik materi maupun non materi, serta do'a tulus yang tiada henti dan takkan pernah padam sepanjang masa serta telah mengantarkan pada kondisi saat ini, semua itu akan terukir indah dalam relung hati ananda yang paling dalam.
2. Isteriku Faridatul Ulya yang selalu membantuku ketika aku mengalami kesulitan.
3. Kepada Anak ku kelak yang akan meneruskan perjuanganku.
4. Keluarga besar Pengelola Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikanku banyak pengalaman dan menunjukkan arti hidup yang sebenarnya
5. Semua Sahabat-Sahabatku yang tidak mungkin aku sebutkan satu persatu yang telah memberikan banyak dukungan dan bantuan dalam segala hal.
6. Bapak Ibu Dosen Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmu kepada ananda. Semoga ilmu yang engkau berikan bermanfaat di dunia dan di akhirat. Amin...
7. Almamaterku Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah menaungiku dalam mengarungi samudra ilmu yang maha luas.

ABSTRAK

Moh. Heru Sunarko, NIM. 50222028. 2024. Pembinaan Kompetensi Profesional Guru PAI dalam Proses Pembelajaran Berdasarkan Kurikulum Merdeka Melalui Komunitas Guru Belajar Nusantara (KGBN) Pekalongan. Tesis Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam, Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: (1) Prof. Dr. H. M. Sugeng Solehuddin, M.Ag. (2) Dr. Slamet Untung, M.Ag.

Kata Kunci: Kompetensi Profesional, Guru PAI, Kurikulum Merdeka

Kompetensi profesional guru sangat dibutuhkan sebagai upaya proses pembelajaran yang lebih baik. Demikian halnya di dalam Komunitas Guru Belajar Nusantara Pekalongan. Guru-guru yang tergabung dalam komunitas ini telah membuktikannya. Peserta didik akan termotivasi untuk belajar dan berprestasi. Karena guru yang profesional akan mampu melaksanakan strategi pembelajaran dan menyajikan materi dengan baik dan menyenangkan serta tidak hanya berorientasi kepada ketuntasan belajar saja tetapi pada proses tumbuh kembang potensi peserta didik yang meliputi aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.

Rumusan permasalahan penelitian ini adalah: Sejauh mana efektivitas program Komunitas Guru Belajar Nusantara Pekalongan dalam menguatkan kompetensi profesional guru PAI untuk implementasi Kurikulum Merdeka? Bagaimana pembinaan kompetensi profesional guru PAI dalam proses pembelajaran berdasarkan Kurikulum Merdeka melalui Komunitas Guru Belajar Nusantara Pekalongan? Tujuan penelitian adalah : Menganalisis efektivitas program Komunitas Guru Belajar Nusantara Pekalongan dalam menguatkan kompetensi profesional guru PAI untuk implementasi Kurikulum Merdeka. Menganalisis pembinaan kompetensi profesional guru PAI dalam proses pembelajaran berdasarkan kurikulum merdeka melalui Komunitas Guru Belajar Nusantara Pekalongan.. Kegunaan penelitian ini adalah : Memberikan motivasi bagi guru PAI untuk meningkatkan kompetensi profesionalnya di era Kurikulum Merdeka melalui peran Komunitas Guru Belajar Nusantara Pekalongan.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan metode deskriptif. Pengumpulan data melalui : interview, observasi dan dokumentasi. Analisis datanya deskriptif dengan tiga jalur yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Penelitian ini menghasilkan temuan (1) Program yang diselenggarakan oleh Komunitas Guru Belajar Nusantara Pekalongan yaitu Temu Pendidik Daerah, Temu Pendidik Nusantara, dan Ramadhan Semangat Belajar sudah efektif untuk membina kompetensi profesional guru PAI dalam proses pembelajaran berdasarkan Kurikulum Merdeka (2) Pembinaan kompetensi profesional guru PAI dalam proses pembelajaran berdasarkan Kurikulum Merdeka melalui Komunitas Guru Belajar Nusantara Pekalongan sudah membantu guru PAI dalam rangka meningkatkan kemampuan dan keterampilan dalam pembelajaran di kelas. Pembinaan dilakukan melalui pelatihan, workshop, seminar nasional, diskusi dan sejenisnya yang termuat dalam program Komunitas Guru Belajar Nusantara Pekalongan.

ABSTRACT

Moh. Heru Sunarko, NIM. 50222028. 2024. Development of Islamic Education Teachers' Professional Competence in the Learning Process Based on the Independent Curriculum through the Pekalongan Nusantara Learning Teacher Community. Thesis of Master of Islamic Education Study Programme, Postgraduate Programme of K.H. Abdurrahman Wahid State Islamic University Pekalongan. Supervisors: (1) Prof. Dr. H. M. Sugeng Solehuddin, M.Ag. (2) Dr Slamet Untung, M.Ag.

Keywords : Professional Competence, Islamic Education Teacher, Independent Curriculum

Teachers' professional competence is needed for a better learning process. Such is the case in the Pekalongan Nusantara Learning Teacher Community. Teachers who are members of this community have proven it. Students will be motivated to learn and achieve. Because professional teachers will be able to carry out learning strategies and present material well and fun and not only oriented to learning completeness but to the process of growth and development of the potential of students which includes cognitive, affective and psychomotor aspects.

The formulation of this research problem is: To what extent is the effectiveness of the Pekalongan Nusantara Learning Teacher Community programme in strengthening the professional competence of PAI teachers for the implementation of the Merdeka Curriculum? How is the development of PAI teachers' professional competence in the learning process based on the Merdeka Curriculum through the Pekalongan Nusantara Learning Teacher Community? The research objectives are: Analysing the effectiveness of the Pekalongan Nusantara Learning Teacher Community programme in strengthening PAI teachers' professional competence for the implementation of Merdeka Curriculum. Analyse the development of PAI teachers' professional competence in the learning process based on the independent curriculum through the Pekalongan Learning Nusantara Community of Teachers. The usefulness of this research is: Providing motivation for PAI teachers to improve their professional competence in the Free Curriculum era through the role of the Pekalongan Nusantara Learning Teacher Community.

This study resulted in the following findings (1) The programmes organised by the Pekalongan Nusantara Learning Teacher Community, namely the Regional Educators' Meeting, the Nusantara Educators' Meeting, and Ramadhan Semangat Belajar, have been effective in fostering PAI teachers' professional competence in the learning process based on the Merdeka Curriculum (2) The coaching of PAI teachers' professional competence in the learning process based on the Merdeka Curriculum through the Pekalongan Nusantara Learning Teacher Community has helped PAI teachers in order to improve their abilities and skills in classroom learning. Coaching is carried out through training, workshops, national seminars, discussions and the like which are included in the Pekalongan Nusantara Learning Teacher Community programme.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Puji dan syukur Alhamdulillah terpanjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah dan senantiasa melimpahkan rahmat, inayah dan hidayah-Nya kepada kita semua. Shalawat teriring salam semoga senantiasa dan selalu terlimpahcurahkan kepada Junjungan Agung Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, para sahabat, tabi'in, tabi'it tabi'in dan para pengikut setia beliau hingga akhir zaman, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan tesis ini dengan judul ***“Pembinaan Kompetensi Profesional Guru PAI dalam Proses Pembelajaran Melalui Komunitas Guru Belajar Nusantara Pekalongan”*** sebagai syarat untuk mendapat gelar Magister Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag selaku Direktur Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Dr. Slamet Untung, M.Ag selaku ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan sekaligus Pembimbing II.
3. Bapak Prof. Dr. H. Sugeng Solehuddin, M.Ag selaku Pembimbing I yang dengan penuh dedikasi telah berkenan meluangkan waktu untuk memberikan arahan dan bimbingan, dan buah pikirannya dalam Tesis ini.
4. Segenap Dosen dan Staf Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Orang tua, saudara, mertua dan keluarga khususnya istri tercinta Faridatul Ulya yang selalu mendoakan, dan atas segala kasih sayangnya.
6. Kepada Komunitas Guru Belajar Nusantara Pekalongan yang berkenan membantu dalam terwujudnya Tesis ini.
7. Semua pihak yang telah membantu terwujudnya Tesis ini.

Kiranya tiada ungkapan yang paling indah yang dapat penulis haturkan selain iringan do'a Jazakumullahu Khoirol Jaza', semoga bantuan dukungan yang telah di berikan mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Amin.

Penulis menyadari tiada gading yang tak retak, begitupun kiranya Tesis ini masih jauh dari sempurna, sumbang pikir dan koreksi sangat bermanfaat dalam menyempurnakan Tesis ini. Akhirnya penulis berharap semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amin.

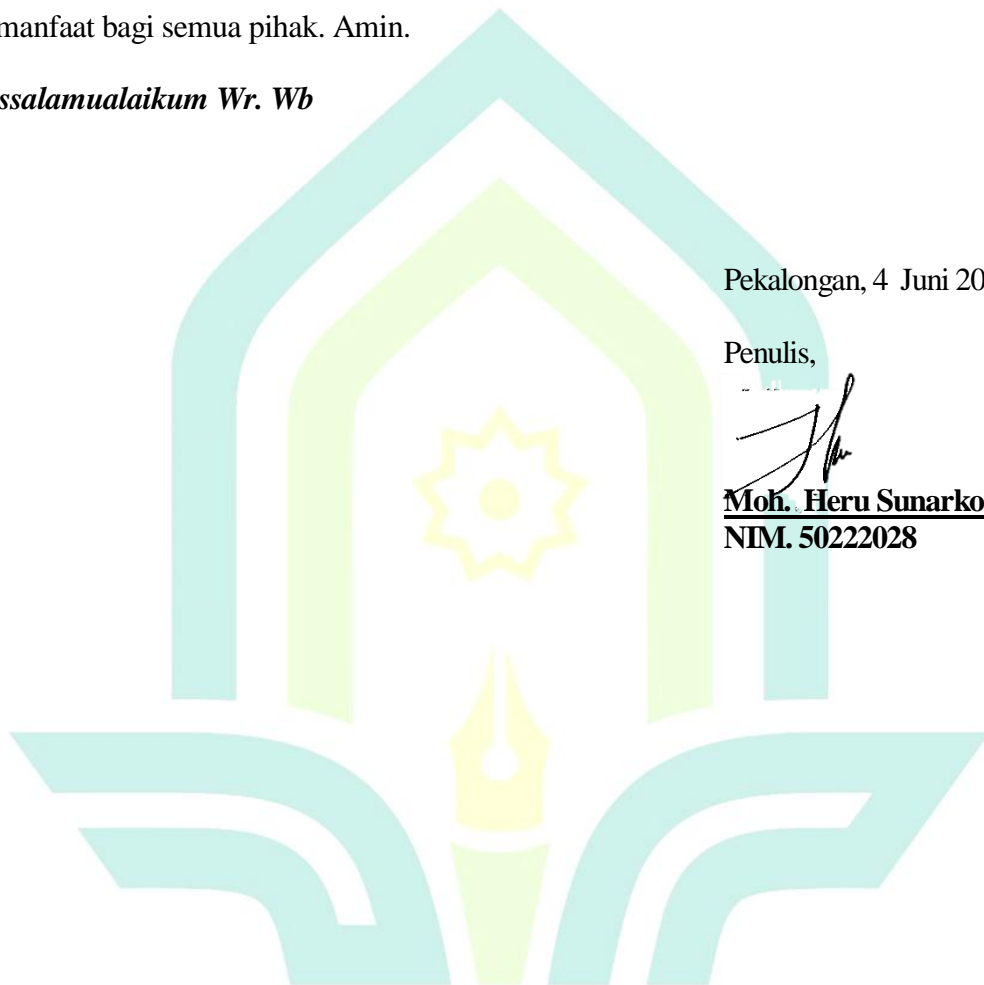
Wassalamualaikum Wr. Wb

Pekalongan, 4 Juni 2024

Penulis,



Moh. Heru Sunarko
NIM. 50222028



DAFTAR ISI

| | |
|--|-------|
| LEMBAR JUDUL | i |
| PERNYATAAN KEASLIAN | ii |
| LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING | iii |
| LEMBAR PENGESAHAN | iv |
| PEDOMAN TRANSLITERASI | v |
| LEMBAR MOTTO DAN PESEMBAHAN | viii |
| ABSTRAK | ix |
| KATA PENGANTAR | xi |
| DAFTAR ISI | xiii |
| DAFTAR TABEL | xvi |
| DAFTAR GAMBAR | xvii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xviii |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| 1.1 Latar Belakang..... | 1 |
| 1.2 Identifikasi Masalah..... | 6 |
| 1.3 Pembatasan Masalah | 6 |
| 1.4 Rumusan Masalah..... | 6 |
| 1.5 Tujuan Penelitian | 7 |
| 1.6 Manfaat Penelitian..... | 7 |
| | |
| BAB II LANDASAN TEORI | |
| 2.1 <i>Grand Theory</i> | 9 |
| 2.2 <i>Middle Theory</i> | 10 |
| 2.3 <i>Applied Theory</i> | 14 |
| 2.4 Penelitian Terdahulu..... | 20 |
| 2.5 Kerangka Berpikir | 28 |

BAB III METODE PENELITIAN

| | |
|----------------------------------|----|
| 3.1 Desain Penelitian | 30 |
| 3.2 Latar Penelitian | 30 |
| 3.3 Data dan Sumber Data..... | 31 |
| 3.4 Teknik Pengumpulan Data..... | 31 |
| 3.5 Keabsahan Data | 33 |
| 3.6 Teknik Analisis Data | 35 |
| 3.7 Teknik Simpulan Data..... | 37 |

BAB IV GAMBARAN UMUM LATAR PENELITIAN

| | |
|--|----|
| 4.1 Komunitas Guru Belajar Nusantara Pekalongan..... | 39 |
|--|----|

BAB V PEMBINAAN KOMPETENSI PROFESIONAL GURU PAI DALAM PROSES PEMBELAJARAN BERDASARKAN KURIKULUM MERDEKA MELALUI KOMUNITAS GURU BELAJAR NUSANTARA PEKALONGAN

| | |
|--|----|
| 5.1 Program Komunitas Guru Belajar Nusantara Pekalongan..... | 44 |
| 5.2 Kompetensi Profesional Guru PAI | 49 |
| 5.3 Pembelajaran PAI Berdasarkan Kurikulum Merdeka..... | 54 |

BAB VI ANALISIS PEMBINAAN KOMPETENSI PROFESIONAL GURU PAI DALAM PROSES PEMBELAJARAN BERDASARKAN KURIKULUM MERDEKA MELALUI KOMUNITAS GURU BELAJAR NUSANTARA PEKALONGAN

| | |
|--|----|
| 6.1 Analisis Efektivitas Program Komunitas Guru Belajar Nusantara Pekalongan Dalam Memperkuat Kompetensi Profesional Guru PAI Untuk Implementasi Kurikulum Merdeka | 57 |
| 6.2 Analisis Pembinaan Kompetensi Profesional Guru PAI Dalam Proses Pembelajaran Berdasarkan Kurikulum Merdeka Melalui Komunitas Guru Belajar Nusantara Pekalongan..... | 60 |

BAB VII SIMPULAN SARAN DAN PENUTUP

| | |
|-------------------|----|
| 7.1 Simpulan..... | 63 |
|-------------------|----|

| | |
|-----------------------------------|-----------|
| 7.2 Saran | 64 |
| 7.3 Penutup..... | 64 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 65 |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN..... | 68 |
| DAFTAR RIWAYAT HIDUP | 98 |



DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| 2.1 Hasil-hasil Penelitian Terdahulu..... | 25 |
|---|----|



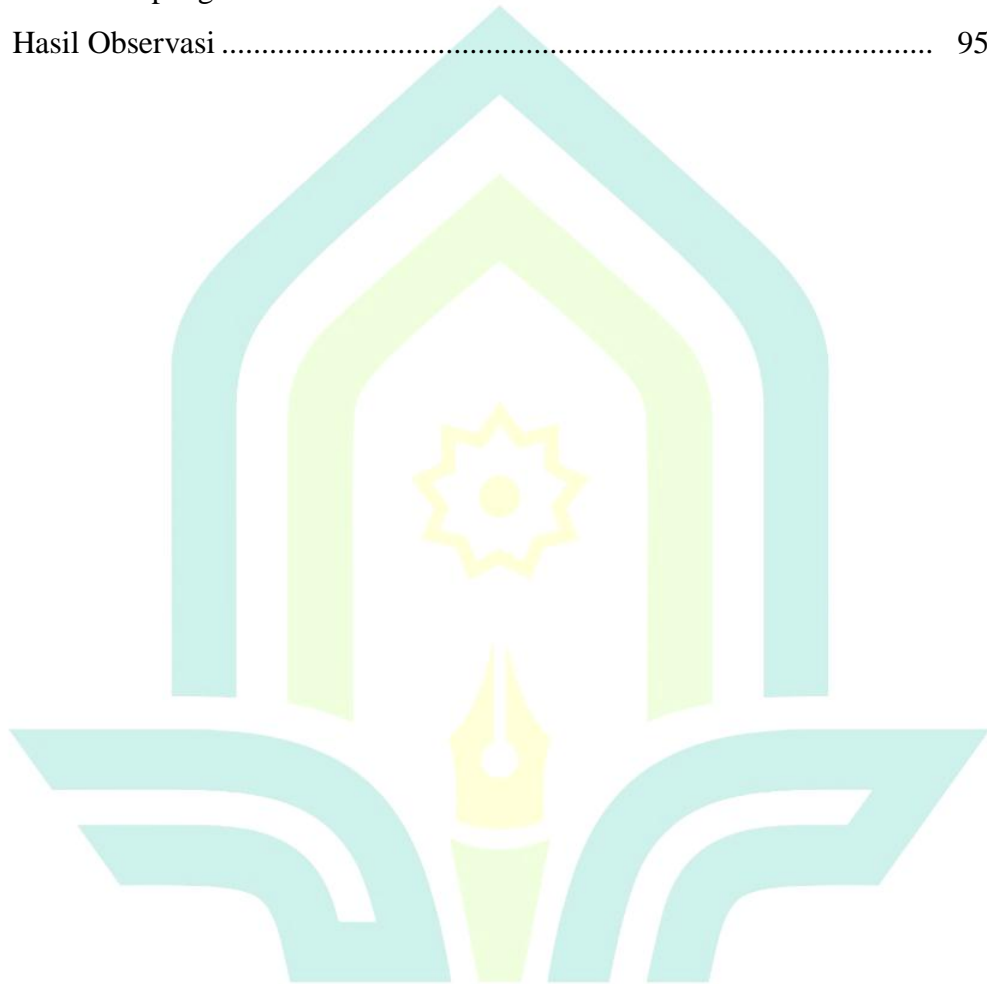
DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| 2.1 Skema Gambar Kerangka Berpikir | 29 |
| 5.1 Pamflet Kegiatan Temu Pendidik Daerah..... | 44 |
| 5.2 Pamflet Kegiatan Temu Pendidik Nusantara..... | 45 |
| 5.3 Pamflet Kegiatan Ramadhan Semangat Belajar | 47 |



DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|-------------------------------------|----|
| 1. Surat Izin Penelitian..... | 72 |
| 2. Surat Keterangan Penelitian..... | 73 |
| 3. Pedoman Penelitian..... | 74 |
| 4. Transkrip Wawancara..... | 77 |
| 5. Catatan Lapangan..... | 92 |
| 6. Hasil Observasi | 95 |



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Kompetensi erat kaitannya dengan kemampuan dan kecakapan. Kompetensi menjadi perilaku yang rasional dalam menuju tujuan yang diwajibkan sesuai dengan kondisi yang diharapkan. Bagi seorang guru, kompetensi memiliki arti tersendiri yaitu memiliki kesanggupan mengajar siswanya dengan baik. Kompetensi menjadi gambaran tentang seseorang dalam melakukan pekerjaan dan simbol dari hasil pekerjaan yang dapat dilihat. Maka kompetensi guru dapat dimaknai sebagai gambaran tentang pekerjaan seseorang guru yang dilakukan, mencakup kegiatan, perilaku maupun hasil belajar mengajar (Suyanto & Jihad, 2013).

Profesionalisme merupakan suatu kondisi, nilai, arah, tujuan dan kualitas sebuah kewenangan dan keahlian yang berhubungan dengan mata pencaharian seseorang (Wulandari, 2021). Profesionalisme menjadi salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru. Guru yang mempunyai profesionalisme merupakan guru yang berkompetensi, berkualitas, dan guru yang diberikan kehendak untuk menghadirkan prestasi belajar. Guru yang mampu memberikan pengaruh kepada proses belajar mengajar siswanya dengan baik. Guru atau pendidik adalah seorang pemimpin, pembimbing dan pengarah yang bijaksana, pencetak generasi masa depan yang berkualitas.

Kompetensi profesional guru merupakan satu dari empat kompetensi dasar yang harus dimiliki oleh seorang guru. Sesuai dengan yang tercantum dalam Peraturan

Menteri Pendidikan Nasional No. 16 Tahun 2007 yaitu; Kompetensi Pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional. Keberadaan guru yang profesional dan berkompoten merupakan suatu keharusan untuk memudahkan pencapaian tujuan pembelajaran. Guru yang profesional mampu mencerminkan sosok keguruannya dengan wawasan yang luas dan memiliki sejumlah kompetensi yang menunjang tugasnya (Nurarfiansyah et al., 2022).

Adanya penerapan Kurikulum Merdeka membuat guru harus melaksanakan pembelajaran yang bermakna. Pembelajaran dengan mengantarkan kemerdekaan berpikir untuk terampil mencari, mengelola dan menyampaikan informasi serta terampil menggunakan informasi dan teknologi. Konsep Kurikulum Merdeka tidak terlepas dari peran guru yang merupakan tokoh utama dalam pembelajaran yang memiliki tugas mendidik, membimbing, melatih dan mengembangkan berbagai aspek yang terdapat dalam peserta didik. Penerapan kurikulum hendaknya dapat menciptakan suana belajar yang kondusif yaitu dimana memiliki unsur menyenangkan, menarik, memberi rasa aman, aktif, kreatif dan inovatif dalam mengeksplorasi kemampuan peserta didiknya sehingga mampu mencapai tujuan pembelajaran (Rahmansyah, 2021).

Kurikulum Merdeka menyempurnakan penanaman pendidikan karakter peserta didik dengan profil pelajar Pancasila, yang terdiri dari enam dimensi, tiap dimensi yang dijabarkan secara detail ke dalam masing-masing elemen. yang terdiri dari beriman bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berkebhinekaan global, gotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif. Selain terdapat Proyek Penguatan Profil

Pelajar Pancasila (P5) juga masih ada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang menjadi poros pendidikan karakter peserta didik.

Dijelaskan dalam peraturan pemerintah Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2007 Tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan keagamaan Bab 1, pasal 2, ayat (1) dan (2) yang berbunyi; (1). Pendidikan agama adalah pendidikan yang memberikan pengetahuan dan membentuk sikap, kepribadian, dan keterampilan peserta didik dalam mengamalkan ajaran agamanya, yang di laksanakan sekurang-kurangnya melalui mata pelajaran atau kuliah pada semua jalur, jenjang, dan jenis pendidikan; (2). Pendidikan keagamaan adalah pendidikan yang mempersiapkan peserta didik untuk dapat menjalankan peranan yang menuntut penguasaan pengetahuan tentang ajaran agama atau menjadi ahli ilmu agama dan diharapkan mampu mengamalkan ajaran agamanya (Susilowati, 2022).

Pendidikan agama Islam (PAI) adalah suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran Islam secara menyeluruh. Lalu menghayati tujuan ajarannya yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup. Pendidikan agama menyangkut manusia seutuhnya atau bersifat komprehensif, tidak hanya membekali anak dengan pengertian agama atau mengembangkan intelek anak saja, tetapi menyangkut keseluruhan pribadi anak, mulai dari latihan amalan sehari-hari yang sesuai dengan ajaran agama, baik yang menyangkut hubungan manusia dengan Tuhan, manusia dengan manusia lain, manusia dengan alam, maupun manusia dengan dirinya sendiri.

Pendidikan Agama Islam memiliki peran yang amat penting dalam kehidupan umat manusia. Agama Islam menjadi pemandu dalam upaya mewujudkan suatu kehidupan yang bermakna, damai dan bermartabat. Betapa pentingnya peran Agama Islam bagi kehidupan umat manusia, Oleh karena itu, internalisasi nilai-nilai Agama Islam dalam kehidupan setiap individu peserta didik menjadi sebuah keniscayaan, yang harus ditempuh melalui pendidikan baik pendidikan dalam lingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat. Di sekolah, peran guru PAI menjadi penting untuk keberhasilan dalam menginternalisasikan nilai-nilai agama Islam. Maka guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah harus selalu meningkatkan kompetensinya.

Menurut beberapa penelitian, kompetensi profesional guru merupakan salah satu indikator penting dari sebuah lembaga pendidikan yang berkualitas (Lubis, 2017). Guru PAI haruslah membina diri dengan meningkatkan kualitas keprofesionalannya. Diantara pengembangan profesi untuk menjadikan guru profesional adalah melalui Komunitas Guru Belajar Nusantara Pekalongan. Dari komunitas ini lahir guru-guru profesional seperti Rizqy Rahmat Hani dan Nunuk Riza Puji. Mereka adalah guru yang tergabung dalam Komunitas Guru Belajar Nusantara Pekalongan yang sudah membuktikan keberhasilannya sebagai guru profesional. Mereka berdua memberikan pembelajaran yang bermakna sesuai dengan konsep Kurikulum Merdeka.

Melalui Komunitas Guru Belajar Nusantara Pekalongan, guru Pendidikan Agama Islam yang tergabung di dalam komunitas itu juga tidak menutup kemungkinan dapat membina kompetensi profesionalismenya. Melalui berbagai ragam bentuk kegiatan yang diselenggarakan oleh Komunitas Guru Belajar Nusantara Pekalongan. Sebagai salah satu organisasi profesi yang bergerak untuk kemajuan

pendidikan di Indonesia khususnya pendidikan di Kota dan Kabupaten Pekalongan. Kegiatan-kegiatan yang menunjang kompetensi profesional guru seperti Temu Pendidik Nusantara, Temu Pendidik Daerah, dan Kegiatan Ramadhan Semangat Belajar. Komunitas Guru Belajar Nusantara Pekalongan memfasilitasi berbagai guru mata pelajaran, termasuk guru PAI untuk mampu meningkatkan keilmuannya.

Guru berperan sentral dalam proses pengembangan kompetensinya. Hattie dalam buku karya Najelaa Shihab dan Komunitas Guru Belajar Nusantara mengatakan bahwa proses belajar yang ideal menempatkan pelajar sebagai guru yang mengendalikan dan bertanggung jawab pada proses belajarnya, dan guru berperan utama sebagai pelajar sensitif dan memenuhi kebutuhan peserta didik (Shihab, 2017). Permasalahan kompetensi guru PAI mencuat ketika di lapangan masih banyak ditemukan diantaranya: 1. Guru PAI yang tidak kompeten untuk mengajar, 2. Guru PAI yang tidak mampu mengajar di kelas karena keterbatasannya dalam penguasaan metodologi pengajaran, 3. Guru PAI yang sering melakukan tindak kekerasan terhadap peserta didik, 4. Guru melakukan pelecehan terhadap peserta peserta didiknya sendiri. Meskipun secara matematis jumlah guru yang kurang berkompeten lebih kecil dibandingkan guru yang bermutu, namun kondisi ini seolah-olah telah menihilkan prestasi para guru lainnya.

Melihat permasalahan yang ada, wajib bagi guru untuk membina kompetensinya. Kompetensi profesional guru sangat dibutuhkan sebagai upaya proses pembelajaran yang lebih baik. Demikian halnya di dalam Komunitas Guru Belajar Nusantara Pekalongan. Guru-guru yang tergabung dalam komunitas ini telah membuktikannya. Peserta didik akan termotivasi untuk belajar dan berprestasi. Karena

guru yang profesional akan mampu melaksanakan strategi pembelajaran dan menyajikan materi dengan baik dan menyenangkan serta tidak hanya berorientasi kepada ketuntasan belajar saja tetapi pada proses tumbuh kembang potensi peserta didik yang meliputi aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.

Dari penjelasan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang *Pembinaan Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Proses Pembelajaran Berdasarkan Kurikulum Merdeka Melalui Komunitas Guru Belajar Nusantara Pekalongan*. Dengan alasan bahwa Komunitas Guru Belajar Nusantara Pekalongan terdapat suatu hubungan yang perlu diteliti sebagai usaha sadar betapa pentingnya pembinaan kompetensi profesional guru PAI dalam proses pembelajaran berdasarkan Kurikulum Merdeka.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari beberapa uraian yang dikemukakan pada latar belakang, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

- a. Kompetensi Profesional guru PAI rendah.
- b. Guru PAI tidak menguasai metodologi pengajaran.
- c. Terdapat guru PAI melakukan kekerasan seksual.

1.3 Pembatasan Masalah

Pada penelitian ini, penulis membatasi penelitian hanya pada:

- a. Analisis efektivitas program Komunitas Guru Belajar Nusantara Pekalongan dalam menguatkan kompetensi profesional guru PAI untuk implementasi Kurikulum Merdeka.
- b. Analisis pembinaan kompetensi profesional guru PAI dalam proses pembelajaran berdasarkan Kurikulum Merdeka melalui Komunitas Guru Belajar Nusantara Pekalongan.

1.4 Rumusan Masalah Penelitian

Sesuai dengan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan rumusan masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana efektivitas program Komunitas Guru Belajar Nusantara Pekalongan dalam menguatkan kompetensi profesional guru PAI untuk implementasi Kurikulum Merdeka?
- b. Bagaimana pembinaan kompetensi profesional guru PAI dalam proses pembelajaran berdasarkan Kurikulum Merdeka melalui Komunitas Guru Belajar Nusantara Pekalongan?

1.5 Tujuan Penelitian

Dengan melihat latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk menganalisis efektivitas program Komunitas Guru Belajar Nusantara Pekalongan dalam menguatkan kompetensi profesional guru PAI untuk implementasi Kurikulum Merdeka.

- b. Untuk menganalisis pembinaan kompetensi profesional guru PAI dalam proses pembelajaran berdasarkan kurikulum merdeka melalui Komunitas Guru Belajar Nusantara Pekalongan.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Secara Teoretis

Sebagai sumbangsih keilmuan dalam bidang ilmu Pendidikan Agama Islam dan sebagai salah satu contoh penelitian lapangan yang mengangkat fenomena pembinaan kompetensi profesional guru PAI dalam proses pembelajaran berdasarkan kurikulum merdeka melalui peran Komunitas Guru Belajar Nusantara.

1.6.2 Manfaat Secara Praktis

Menjadi bahan referensi bagi calon guru PAI dalam membina kompetensi, terutama yang berdasarkan kurikulum merdeka.

- a. Memberikan motivasi bagi guru PAI untuk meningkatkan kompetensi profesionalnya di era Kurikulum Merdeka melalui peran Komunitas Guru Belajar Nusantara Pekalongan.
- b. Memberikan motivasi kepada guru PAI dan peserta didik tentang pentingnya menjadi pembelajar sepanjang hayat.
- c. Memberikan motivasi kepada guru untuk dapat berkolaborasi kepada sesama guru, peserta didik, sekolah, organisasi yang dapat menunjang pembelajaran di kelas.
- d. Menjadi refleksi bagi guru PAI untuk dapat terus menjaga kompetensi yang sudah dimilikinya.

BAB VII

SIMPULAN, SARAN DAN PENUTUP

7.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pembinaan kompetensi profesional guru PAI dalam proses pembelajaran berdasarkan Kurikulum Merdeka Melalui Komunitas Guru Belajar Nusantara Pekalongan, bisa disimpulkan sebagai berikut :

- A. Program yang diselenggarakan oleh Komunitas Guru Belajar Nusantara Pekalongan yaitu Temu Pendidik Daerah, Temu Pendidik Nusantara, dan Ramadhan Semangat Belajar sudah efektif untuk membina kompetensi profesional guru PAI dalam proses pembelajaran berdasarkan Kurikulum Merdeka. Guru PAI harus profesional terhadap keilmuannya, juga harus memahami konteks Kurikulum Merdeka yang sedang diterapkan di sekolah. Mengingat Kurikulum Merdeka menjadi acuan setiap sekolah dan Komunitas Guru Belajar Nusantara Pekalongan memfasilitasi guru PAI dalam membina kompetensi profesionalnya.
- B. Pembinaan kompetensi profesional guru PAI dalam proses pembelajaran berdasarkan Kurikulum Merdeka melalui Komunitas Guru Belajar Nusantara Pekalongan sudah membantu guru PAI dalam rangka meningkatkan kemampuan dan keterampilan dalam pembelajarannya di kelas. Pembinaan tersebut diikuti oleh guru PAI dalam bentuk pelatihan, workshop, seminar nasional, diskusi, dan sejenisnya yang termuat dalam

program Komunitas Guru Belajar Pekalongan Nusantara Pekalongan yakni Temu Pendidik Daerah, Temu Pendidik Nusantara, dan Ramadhan Semangat Belajar.

7.2 Saran

Untuk mengoptimalkan pembinaan kompetensi profesional guru PAI dalam proses pembelajaran berdasarkan Kurikulum Merdeka, beberapa rekomendasi dapat dipertimbangkan yaitu perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk memahami dampak pembinaan kompetensi profesional guru PAI dalam proses pembelajaran tidak hanya melalui Komunitas Guru Belajar Nusantara Pekalongan. Selanjutnya perlu dikembangkan kebijakan dan pedoman yang mengatur tentang pembinaan guru PAI serta perlu banyak diadakan kegiatan-kegiatan kolaboratif antar guru, sekolah, maupun pemerintah.

7.3 Penutup

Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang berarti bagi pengembangan ilmu pengetahuan di bidang Pendidikan Agama Islam, serta menjadi acuan bagi praktisi dan peneliti lainnya dalam upaya meningkatkan kompetensi profesional guru PAI.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditama, M. G., Shofyana, M. H., Muslim, R. I., & Pamungkas, I. (2022). Peningkatan Kompetensi Guru dalam Project Based Learning melalui Temu Pendidik Daerah. *Buletin KKN Pendidikan*, 4(1), 90–98. <https://doi.org/10.23917/bkkndik.v4i1>.
- Ahmad Suryana. (2017). Metode Penelitian Metode Penelitian. In *Metode Penelitian Kualitatif* (2nd ed., Issue 17). PT Ghalia Indonesia. [http://repository.unpas.ac.id/30547/5/BAB III.pdf](http://repository.unpas.ac.id/30547/5/BAB%20III.pdf)
- Akunto, S. (2002). Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek Praktek. In *Rineka Cipta* (Vol. 2006, Issue 2006). Rineka Cipta. <http://library.um.ac.id/free-contents/index.php/buku/detail/prosedur-penelitian-suatu-pendekatan-praktek-suharsimi-arikunto-19157.html>
- Annisa Alfath, Fara Nur Azizah, & Dede Indra Setiabudi. (2022). Pengembangan Kompetensi Guru Dalam Menyongsong Kurikulum Merdeka Belajar. *Jurnal Riset Sosial Humaniora, Dan Pendidikan*, 1(2), 42–50. <https://doi.org/10.56444/soshumdik.v1i2.73>
- Elisa. (2018). Pengertian, Peranan, dan Fungsi Kurikulum. *Jurnal Curere*, 2(1), 1–12.
- Emzir. (2014). Metode Penelitian Kualitatif Analisis Data. In *Jakarta : PT Grafindo Persada*. Raja Grafindo Persada.
- Hamalik, O. (2014). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Bumi Aksara.
- Hasna Zulfa Khairunnisa. (2022). *Peran Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Akidah Akhlak Dalam Membina Kemampuan Profesionalitas Guru di MTs Negeri Batang*. UIN KH. Abdurrahman Wahid.
- Idris, M. (2020). *Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam dan Pengaruhnya Terhadap Kedisiplinan Peserta Didik di Smpn 3 Batu Lappa Kabupaten Pinrang*. IAIN Parepare.
- Jihad, S. dan A. (2013). *Menjadi guru profesional: Strategi meningkatkan kualifikasi dan kualitas guru di era global*. Erlangga.
- Kemendikbudristek, D. S. M. P. (2022). *Lima Prinsip Pembelajaran dalam*

Kurikulum Merdeka. Ditsmp.Kemdikbud.Go.Id/
<https://ditsmp.kemdikbud.go.id/lima-prinsip-pembelajaran-dalam-kurikulum-merdeka/>

Kunandar. (2010). *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Raja Grafindo Persada.

Lubis, S. (2017). Peningkatan Profesionalisme Guru PAI Melalui Kelompok Kerja Guru (KKG). *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 2(2), 189–205. [https://doi.org/10.25299/althariqah.2017.vol2\(2\).1045](https://doi.org/10.25299/althariqah.2017.vol2(2).1045)

Manalu, J. B., Sitohang, P., Heriwati, N., & Turnip, H. (2022). Prosiding Pendidikan Dasar Pengembangan Perangkat Pembelajaran Kurikulum Merdeka Belajar. *Mahesa Centre Research*, 1(1), 80–86. <https://doi.org/10.34007/ppd.v1i1.174>

Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (20014). *Qualitative Data Analysis: a Method Source Book* (3rd ed.). SAGE Publications.

Muhasri, S. (2021). *Peningkatan Kompetensi Profesional Guru Melalui Program Pelatihan dan Pengembangan Pada MTs Negeri 3 Pati*. Unisnu Jepara.

Musfah, J. (2012). *Peningkatan Kompetensi Guru: Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori dan Praktik* (2nd ed.). Kencana Prenada Media Group.

Muttaqin, H. (2021). Kompetensi Profesional Guru Dalam Mengembangkan Kualitas Pembelajaran PAI Di SMAN 1 Tanjung Raja [UIN Raden Intan]. In *UIN Raden Intan*. <http://journal.unilak.ac.id/index.php/JIEB/article/view/3845%0Ahttp://dspace.uc.ac.id/handle/123456789/1288>

Nurarfiansyah, L. T., Kholizah, N. A., Sani, D. A., Sembiring, D. F. Y., Ramadhani, P. S., Dermawan, M. M., Oktaviani, D., & Nasution, I. (2022). UPAYA MENINGKATKAN KOMPETENSI PROFESIONAL GURU. *EDUPEDIA*, 6(2), 148–160. <https://doi.org/10.24269/ed.v6i2.1489>

Nurkancara, W. (2007). *Evaluasi Pendidikan* (2nd ed.). PT Usaha Nasiona.

Nusantara, K. G. B. (2022). *Sejarah Singkat KGBN*. Kgbn.or.Id. <https://kgbn.or.id/pages/profile/sejarah>

Rahmansyah, M. F. (2021). Merdeka Belajar: Upaya Peningkatan Mutu Pembelajaran di Sekolah/Madrasah. *Ar-Rosikhun: Jurnal Manajemen*

Pendidikan Islam, 1(1), 47–52. <https://doi.org/10.18860/rosikhun.v1i1.13905>

Ramsden, P. (2000). *Learning to Teach in Higher Education*. Routledge.

Shihab, N. (2017). *Merdeka Belajar Di Ruang Kelas*. Literati.

Suardi, M. (2018). *Belajar dan Pembelajaran*. Deepublish.

Supriani, Y., Supriyadi, A., Arifin, B. S., & Ruswandi, U. (2022). Islamic Education in the Merdeka Belajar Curriculum. *Edumaspul - Jurnal Pendidikan*, 6(2), 2780–2787.

Susilowati, E. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Al-Miskawaih: Journal of Science Education*, 1(1), 115–132. <https://doi.org/10.56436/mijose.v1i1.85>

Taruna, M. M. (2011). Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam. *Analisa*, 18(2), 180. <https://doi.org/10.18784/analisa.v18i2.132>

Untung, M. S. (2019). Metodologi Penelitian :Teori dan Praktik Riset Pendidikan dan Sosial. In *Litera Yogyakarta*. Litera.

Wafi, A. (2017). Konsep Dasar Kurikulum Pendidikan Agama Islam. *Edureligia; Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(2), 133–139. <https://doi.org/10.33650/edureligia.v1i2.741>

Wulandari, D. (2021). Kompetensi Profesionalisme Guru. *Ad-Diniyah*, 9(1).

Zaini, H. (2017). Teori Pembelajaran Bahasa Dan Implementasi Strategi Pembelajaran Aktif. *An Nabighoh Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Arab*, 19(2), 194. <https://doi.org/10.32332/an-nabighoh.v19i2.999>

Zakkiyah, U. (2020). *Profesionalisme Guru dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Agama Islam Kelas XI*. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Moh. Heru Sunarko
Tempat Tgl Lahir : Pekalongan, 5 Mei 1998
Alamat : Jl. Dukuh Jatimalang RT.2 RW.4 Sragi Pekalongan
Telpon/WA : 085799480800
E-mail: : herusunarko98@gmail.com
Pendidikan :
S2 : UIN KH. Abdurrahman Wahid 2024
S1 : IAIN Pekalongan 2020
SLTA : SMA N 1 Bojong 2016
SLTP : SMP N 1 Wonopringgo 2013
SD : SD N 1 Kayugeritan 2010
Prestasi : Pemuda Pelopor 2018
Organisasi : 1. Ketua Senat Mahasiswa Fakultas 2019
2. Ketua Senat Mahasiswa Universitas 2020
Pengalaman Kerja : Kepala Sekolah SMP IT Manufa Sragi
Karya Ilmiah :
Buku : Pesan Dalam Botol
Artikel : 1. The Role of Guru Belajar Nusantara Community in Improving
Teacher Competence (2023)
2. Pembelajaran PAI Berbasis Tasawuf Akhlaqi (2024)
3. Information Communication and Technology (ICT)-Based PAI
Learning Innovation Based on The Application of Non-Cognitive
Diagnostic Assessment (2024)

Pekalongan, 4 Juni 2024



Moh. Heru Sunarko
NIM. 50222028